

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia pendidikan, mutu pendidikan dan tenaga pendidik harus mendapatkan perbaikan. Peningkatan mutu pendidikan tersebut memerlukan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif untuk dapat mengembangkan kurikulum dan meningkatkan proses belajar mengajar setiap individu agar mampu meningkatkan pola pikir, cara bertindak dan mampu berpartisipasi dalam perkembangan zaman saat ini.

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memerlukan perhatian khusus bagi setiap kalangan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Permasalahan pendidikan nasional saat ini adalah rendahnya kuantitas dan kualitas pendidikan yang dimana harapannya permasalahan pendidikan ini dapat diselesaikan dengan pembaharuan sistem pendidikan dan mendapatkan tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif. Rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah pula (Isnaini, 2015: 42).

Untuk meningkatkan peserta didik yang memiliki keterampilan yang baik dan peningkatan kualitas dari peserta didik itu sendiri diperlukan tenaga pendidik yang baik pula. Guru dituntut untuk memiliki kualitas yang baik karena guru dapat mempengaruhi prestasi siswa dan disamping itu guru juga membimbing, mengarahkan dan menjadi fasilitator bagi siswa.

Guru menjadi fasilitator untuk membantu siswa mendapatkan informasi serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki agar bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dan bukan hanya itu saja, guru juga dituntut untuk memberikan inovasi baru agar siswa mampu mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar mengajar. Dan inovasi ini diperlukan untuk memberikan suasana yang menyenangkan dan menarik pada saat pembelajaran. Inovasi yang dimaksudkan dapat berupa pengembangan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Penggunaan media yang belum dimanfaatkan membuat proses belajar mengajar terasa membosankan dan membuat siswa jenuh dalam melakukan proses belajar. Penggunaan media yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah video pembelajaran, multimedia interaktif, video tutorial dan sebagainya (Nofi,2021)

Media pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi untuk edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara baik. Adapun fasilitas sekolah yang tidak digunakan dengan baik juga akan menghambat proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan juga penggunaan fasilitas sekolah akan dapat membantu dan mempermudah penyampaian informasi baik untuk guru maupun siswa dan meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa dalam menyerap materi.

Media pembelajaran dan metode pembelajaran merupakan dua unsur yang sangat penting untuk suatu proses belajar mengajar (Arsyad,2019). Proses belajar mengajar terkadang membuat siswa tidak memperhatikan materi yang

disampaikan dengan metode konvensional seperti ceramah dan membuat siswa akan cenderung kurang aktif pada saat proses pembelajaran dan guru kebanyakan kurang melibatkan siswa pada saat pembelajaran. Dengan mengurangi metode ceramah dalam proses belajar mengajar akan memberikan siswa pengertian dan konsep yang sebenarnya dan secara realistis akan memberikan siswa pengalaman secara menyeluruh dan pada akhirnya memberikan pengertian yang konkret.

Media pembelajaran seperti Video Tutorial mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran Boga Dasar. Dengan pemanfaatan media Video Tutorial siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat serta menyerap informasi dan mengetahui panduan serta tahapan khususnya untuk materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa lulusannya siap untuk bekerja. Dengan pengertian bahwa pendidikan kejuruan harus dipelajari lebih mendalam sebagai bekal untuk memasuki dunia pekerjaan. Dengan demikian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga yang diharapkan dapat menghasilkan orang-orang berkualitas dan mempunyai tujuan pada dunia pekerjaan, dengan dibekali oleh ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta memiliki keahlian khusus.

Adapun Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ditujukan untuk menghasilkan individu yang mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. SMK Pariwisata Imelda Medan juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa

memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia pekerjaan dan mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga.

Pada saat melakukan observasi di SMK Pariwisata Imelda Medan berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Boga Dasar diperoleh bahwa siswa kelas X Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan masih belum memahami pengetahuan dasar tentang Boga Dasar. Mata pelajaran Boga Dasar dengan materi penggunaan peralatan pengolahan makanan menarik perhatian penulis karena sebagian dari siswa masih tidak menggunakan alat sesuai dengan fungsinya. nilai pada materi penggunaan peralatan pengolahan makanan masih ada yang tidak mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan dari sekolah yaitu 75 untuk penilaian pengetahuan. Dengan klasifikasi nilai baik ada 13 orang dan 16 orang memperoleh nilai kurang dan memperoleh penilaian dibawah standar ketuntasan.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul "*Pengembangan Media Video Tutorial Pada Materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan Di Smk Pariwisata Imelda Medan*".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut :

1. Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan terutama kelas X Jasa Boga kurang memahami alat-alat dalam pengolahan makanan

2. Penggunaan media pembelajaran konvensional yang masih dilakukan di sekolah sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran
3. Di SMK Pariwisata Imelda Medan masih belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam penggunaan peralatan pengolahan makanan.
4. Fasilitas yang tersedia di SMK Pariwisata Imelda Medan masih belum dimanfaatkan secara optimal

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang akan dikaji lebih terarah maka permasalahannya dibatasi pada :

1. Pengembangan Media pembelajaran dibatasi pada Media Video Tutorial
2. Alat yang digunakan hanya menggunakan 5 jenis alat sesuai dengan pengelompokan dan fungsinya.
3. Dalam mengembangkan media model pengembangan 4D (*Four-D*) yang digunakan hanya sampai batas Development atau sampai validasi oleh ahli media dan ahli materi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media Video Tutorial pada materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Video Tutorial dalam materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan media Video Tutorial pada materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial dalam materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan,

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan informasi mengenai pengembangan media video tutorial dalam materi Penggunaan Peralatan Pengolahan Makanan. Dan guru dapat menjadikan media ini sebagai alat peraga dalam mengajar serta dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran khususnya boga dasar dan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan media video tutorial.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil pengembangan ini adalah produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan video tutorial

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini adalah karena media sangat diperlukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan yang diinginkan

dan media juga memberikan siswa pemahaman dengan lebih mudah dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pengembangan media ini dapat dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai macam media seperti teks, gambar, audio, maupun video.

1.9. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan video tutorial penggunaan peralatan pengolahan makanan ini mengharuskan pemanfaatan LCD proyektor atau Laptop dalam proses kegiatan belajar mengajar. Agar pemanfaatan media yang dilakukan secara maksimal, beberapa asumsi yang mendasari penelitian video tutorial ini, yaitu:

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi pengembangan ini sudah sesuai untuk siswa kelas X Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Guru sebagai penyedia sudah paham tentang penggunaan peralatan pengolahan makanan sehingga dapat menyediakan fasilitas untuk peserta didik dalam menjalankan program pembelajaran ketika siswa mengalami kesulitan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.